



**PERSEPSI WARGA KAMPUNG PELANGI
TERHADAP NYAI BRINTIK SEBAGAI *URBAN*
LEGEND DI ZAMAN MODERN**

Skripsi:

Diajukan untuk Melengkapi

Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Oleh:

CLARISA SHINTA ALFIRA

NIM. 13040219130048

**PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Clarisa Shinta Alfira

NIM : 13040219130048

Departemen/Prodi : S1 Antropologi Sosial
Fakultas Ilmu Budaya

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Warga Kampung Pelangi Terhadap Nyai Brintik Sebagai *Urban Legend* di Zaman Modern” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri, bukanlah hasil plagiat karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di skripsi ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 15 Oktober 2023

Yang Menyatakan

Clarisa Shinta Alfura

NIM. 13040219130048

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“At your own pace, on your own mark.”

PERSEMBAHAN

Penelitian ini didedikasikan untuk diriku, orangtuaku, dan orang-orang yang ku sayangi.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari	: Rabu
Tanggal	: 20 September 2023

Disetujui oleh	
Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing II

Dr. Ken Widyatwati, S.S., M. Hum.	Tari Purwanti, S.Ant., M.A.
NIP. 1970004041995122001	NIP. H.7.199311242022102001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Persepsi Warga Kampung Pelangi Terhadap Nyai Brintik Sebagai *Urban Legend* di Zaman Modern” telah diterima dan disahkan oleh panitia ujian strata 1, program studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2023
Pukul : 09.45 WIB

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro

Ketua Penguji,

Dr. Drs. Suyanto, M. Si

NIP.196603111994031003

Anggota I,

Dr. Ken Widyatwati, S.S., M. Hum.

NIP.1970004041995122001

Anggota II,

Tari Purwanti, S.Ant., M.A

NIP.H.7.199311242022102001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Dr. Nurhayati, M.Hum

NIP.196610041990012001

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, inayah, dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Persepsi Warga Kampung Pelangi Terhadap Nyai Brintik Sebagai *Urban Legend* di Zaman Modern”. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurhayati, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang juga ketua penguji
3. Dr, Ken Widyatwati, S.S., M. Hum sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Tari Purwanti, S.Ant., M.A sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Prof. Dr. Mudjahirin Tohir, M.S. selaku dosen wali penulis
5. Seluruh dosen di Program Studi Antropologi Sosial yang sudah mengenalkan dunia antropologi dan telah mengajak penulis berpetualang menjelajahi dunia melalui antropologi. Terimakasih banyak atas ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan
6. Bapak Catur Aswantoro dan Ibu Liswati yang telah memberikan dukungan moral, spiritual, dan material yang tiada henti untuk kesuksesan saya, membersamai setiap proses dan langkah belajar yang panjang tanpa kurang sedikit pun. Akhirnya saya sampai di tahap terakhir ini
7. Teman-teman terdekat saya, Acha, Amalia, dan Syahna yang telah menemani dan menjadi pendukung saya selama masa perkuliahan berjalan. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik
8. Teman-teman terbaik saya Nadira, Pradipta, Farras, dan Nafida yang secara sukarela berkenan membersamai proses penulisan skripsi ini hingga selesai

9. Seluruh rekan-rekan Antropologi Sosial 2019 yang dengan senantiasa memberikan dukungan dan warna pada pengalaman yang berharga dalam hidup saya
10. Mark Lee, Huang Renjun, dan 7Dream yang telah menjadi tempat terbaik untuk sejenak menghilangkan penat di masa pengerjaan skripsi saya. Terima kasih telah menghibur dan datang ke kehidupan saya
11. Seluruh informan yang telah berkontribusi dalam penelitian ini tanpa partisipasinya skripsi ini tidak akan pernah dimulai bahkan selesai

Penulis menyadari adanya kekurangan dan kelemahan di dalam penulisan skripsi ini sehingga sebuah masukan akan sangat berguna untuk perbaikan ke depan. Kemudian penulis berharap supaya ke depannya akan lahir tulisan-tulisan antropologis yang dapat melengkapi penelitian yang telah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi semua pihak, selamat membaca.

Semarang, 20 Oktober 2023

Penulis

ABSTRAK

Kemajuan zaman yang sering kali menjadi salah satu ancaman hilangnya budaya dan nilai-nilai yang bersifat luhur di kehidupan masyarakat ternyata tidak serta merta melunturkan eksistensi Nyai Brintik sebagai *urban legend* di Kampung Pelangi. Adanya kepercayaan warga yang besar terhadap Nyai Brintik sebagai leluhur kampung menjadi faktor terbesar bertahanannya sosok Nyai Brintik yang sudah meninggal dunia tetap eksis di tengah kehidupan warga. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji eksistensi Nyai Brintik sebagai tokoh hebat di Kampung Pelangi melalui persepsi warga terhadap sosok Nyai Brintik, makam, dan juga ritual yang kebersamai keberadaan Nyai Brintik di Kampung Pelangi. Teori yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian ini adalah semiotika Charles Sanders Peirce dan strukturalisme Levi-Strauss sebagai teori pendukung. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan proses pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi media sebagai data utama. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan dasar teori semiotika Charles Sanders Peirce menunjukkan bahwa Nyai Brintik sebagai tanda di Kampung Pelangi digambarkan sebagai salah satu identitas yang sampai saat ini masih eksis dengan adanya representasi makam yang dikunjungi warga dari hasil interpretan masing-masing individu untuk melakukan ritual ziarah kubur. Sedangkan hasil penelitian yang ditinjau dari strukturalisme Levi-Strauss justru memberikan properti baru selain makam dan ritual yang menjadi penunjang eksisnya Nyai Brintik, yakni dengan keberadaan mitos kisah Nyai Brintik sendiri yang masih lestari di kalangan masyarakat dengan nilai-nilai teladan yang pantas dipertahankan hingga kini. Penelitian mengenai persepsi warga terhadap Nyai Brintik ini sangat mengandalkan keterbukaan yang diperoleh dari rasa percaya dan kedekatan individu sehingga peneliti memiliki keterjangkauan yang terbatas pada ruang-ruang privat yang dibangun oleh warga setempat terkait kepercayaan.

Kata Kunci: Nyai Brintik, Kampung Pelangi, semiotika, strukturalisme

ABSTRACT

The time advancement is often seen as a threat to the preservation of culture and noble values in society. However, it has not eroded the existence of Nyai Brintik as an urban legend in Kampung Pelangi. The strong belief of the villagers in Nyai Brintik as the village ancestor is the primary factor behind her enduring presence in the lives of the people. This research was aimed to examine the existence of Nyai Brintik as a significant figure in Kampung Pelangi through the perceptions of the villagers regarding Nyai Brintik's presence, her tomb, and the rituals associated with her presence in Kampung Pelangi. This research employed the qualitative method, involving data collection through participant observation, in-depth interviews, and media documentation as the primary data sources. The findings revealed that based on Charles Sanders Peirce's semiotic theory, Nyai Brintik was depicted as a symbol in Kampung Pelangi, portrayed as one of the enduring identities. This was evidenced by the existence of her tomb, visited by villagers, and the interpretations of individuals during burial pilgrimage rituals. On the other hand, viewed from the structuralism perspective of Levi-Strauss, the research introduced new elements supporting Nyai Brintik's existence beyond her tomb and rituals. This included the enduring myth of Nyai Brintik's story among the community, carrying exemplary values that continue to be cherished until today. This research on the villagers' perceptions of Nyai Brintik heavily relied on the trust and closeness of individuals, limiting the researcher's access to the private spaces constructed by the local residents in relation to their beliefs.

Keywords: Nyai Brintik, Kampung Pelangi, semiotics, structuralism

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISTILAH.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7

1.5	Kerangka Teoritik	7
1.5.1	Tinjauan Pustaka	7
1.5.2	Landasan Teori	13
1.5.3	Kerangka Berpikir	18
1.5.4	Batasan Ilmiah	22
1.6	Metode Penelitian	24
1.6.1	Tempat dan Waktu Penelitian	24
1.6.2	Pemilihan Informan	25
1.6.3	Pengumpulan Data	25
1.6.4	Analisis Data	27
BAB II DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN KAMPUNG PELANGI.....		28
2.1	Kondisi Geografis Kelurahan Randusari	28
2.2	Kondisi Demografis Kelurahan Randusari	30
2.3	Kondisi Geografis Kampung Pelangi	35
2.4	Kondisi Demografis Kampung Pelangi	40
2.5	Kehidupan Sosial Budaya Kampung Pelangi	40
2.6	Mata Pencarian Warga Kampung Pelangi	45
2.7	Asal-usul Kampung Wonosari – Kampung Pelangi	47
2.8	Folklor Nyai Brintik	50
BAB III EKSISTENSI NYAI BRINTIK DAN FUNGSI SOSIAL MAKAM		
NYAI BRINTIK		56
3.1	Eksistensi Nyai Brintik di Kampung Pelangi	56
3.2	Fungsi Sosial Budaya Makam Nyai Brintik	74

BAB IV MAKNA SIMBOL PADA TOKOH NYAI BRINTIK DI KAMPUNG	
PELANGI.....	83
4.1 Analisis Makna Simbol Urban Legend Nyai Brintik Melalui Teori	
Semiotika Peirce.....	83
4.2 Analisis Mitos Nyai Brintik Melalui Teori Strukturalisme Strauss	93
BAB V PENUTUP	110
5.1 Kesimpulan	110
5.2 Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian.....	18
Gambar 2.1 Peta Wilayah Kelurahan Randusari.....	29
Gambar 2.2 Peta Administrasi Kawasan Kampung Pelangi	35
Gambar 2.3 Gang 2 sebagai jalan utama menuju jalan raya	37
Gambar 2.4 Pasar Bunga Kalisari	37
Gambar 2.5 Penampakan sungai di sepanjang Kampung Pelangi	38
Gambar 2.6 Sungai di atas jembatan di gang 1 Kampung Pelangi	38
Gambar 2.7 Makam yang berada di samping rumah di RT 08/RW 04.....	39
Gambar 2.8 Makam umum yang berada di sepanjang jalan RT 08/RW 04.....	39
Gambar 2.9 Warga saat mancing bersama	42
Gambar 2.10 Surat Keterangan Kelompok Mekar Sari Budaya	44
Gambar 2.11 Topeng salah satu properti Jathilan	44
Gambar 2.12 Jalanan di Kampung Pelangi	49
Gambar 2.13 Makam Nyai Brintik.....	54
Gambar 3.1 Tampak Luar Makam Nyai Brintik	74

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Konsep <i>Triangle Meaning</i> Peirce.....	91
Diagram 4.2 Hubungan Sinkronis Diakronis Mitos Nyai Brintik.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penduduk Kelurahan Randusari Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin	30
Tabel 2.2 Penduduk Kelurahan Randusari Berdasarkan Mata Pencaharian	31
Tabel 2.3 Penduduk Kelurahan Randusari Berdasarkan Pendidikan	32
Tabel 2.4 Penduduk Kelurahan Randusari Berdasarkan Agama	32
Tabel 2.5 Penduduk Kelurahan Randusari Berdasarkan Mutasi Penduduk	33
Tabel 3.1 Tanggapan Warga Terhadap Nyai Brintik Berdasarkan Usia	67
Tabel 3.2 Tanggapan Warga Terhadap Nyai Brintik Berdasarkan Pendidikan	69
Tabel 3.3 Tanggapan Warga Terhadap Nyai Brintik Berdasarkan Domisili	70
Tabel 3.4 Faktor yang Memengaruhi Pemaknaan Warga terhadap Nyai Brintik .	71
Tabel 4.1 Penjelasan <i>Triangle Meaning</i> Terhadap Nyai Brintik.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 – Daftar Pertanyaan Wawancara.....	118
Lampiran 2 – Hasil Olah Data.....	118
Lampiran 3 – Field Notes	126
Lampiran 01 – Fieldnote #1	126
Lampiran 02 – Fieldnote #2	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 03 – Fieldnote #3	132
Lampiran 04 – Fieldnote #4	137
Lampiran 05 – Fieldnote #5	142
Lampiran 06 – Fieldnote #6	146
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	156

DAFTAR ISTILAH

<i>Urban Legend</i>	: legenda urban yang diyakini kebenarannya atas dasar pengalaman individu atau lingkungan sekitar
<i>Surface Structure</i>	: struktur permukaan yang terdiri dari bagian suatu kalimat yang dapat dipecah dan dilabeli dengan diuraikan secara umum
<i>Deep Structure</i>	: model yang dibuat ahli antropologi untuk memahami model yang dipelajarinya
Ketan Salak	: makanan khas Jawa yang terbuat dari beras ketan dan diolah hingga seperti nasi
Mbah Nyai	: sebutan umum untuk Nyai Brintik dari warga Kampung Pelangi